

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA SISWA KELAS XI

Eka Wahyuni¹, Syafruddin Side², Muhammad Asri³

¹Universitas Negeri Makassar /email: wahyunieka1307@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: syafruddin@unm.ac.id

³UPT SMA Negeri 2 Makassar /email: muhasri0566@gmail.com

Artikel info

Received; 05-01-2024

Revised; 10-01-2024

Accepted; 2-8-2024

Published; 5-8-2024

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-6 SMA Negeri 2 Makassar sebanyak 36 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar matematika. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai dengan siklus II yaitu hasil siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 23 orang atau 63,89% dan hasil siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 orang atau 83,33%.

Keywords:

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), Hasil Belajar Matematika

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi prioritas dalam pengembangan SDM di Indonesia. Menurut Furdan Rahmadi (2015: 138) “Pendidikan adalah proses pembentukan dan pengembangan daya nalar, keterampilan, dan moralitas kehidupan terhadap potensi yang dimiliki oleh setiap manusia”. Lebih lanjut Furdan mengatakan “Suatu pendidikan dikatakan bermutu apabila proses Pendidikan berlangsung secara efektif sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, dan produk dari pendidikan adalah individu-individu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa”.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dipelajari di sekolah. Namun, matematika sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Efek negatif dari hal tersebut adalah banyak siswa yang merasa anti dan takut matematika sebelum mereka benar-benar mempelajari matematika. Pada akhirnya akan tertanam dalam diri siswa bahwa pelajaran matematika itu sulit. Hambatan lain yang ditemui yaitu banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mempelajari matematika. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang tidak menarik, materi pelajaran yang abstrak, dan kurangnya motivasi siswa.

Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini membuat banyak siswa kesulitan dalam mempelajarinya, sehingga mereka kurang memahami konsep-konsep matematika. Kesulitan ini disebabkan karena minimnya kemampuan mereka untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi saya pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Makassar diketahui bahwa masalah dalam proses pembelajaran matematika yang dialami siswa pada dasarnya terletak pada metode pembelajaran. Mengingat pentingnya matematika, maka perlu adanya usaha yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika seorang guru mempunyai wawasan yang luas tentang berbagai pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) atau konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Rusman, 2013). CTL adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna (Johnson, 2010). Lebih lanjut Johnson mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari. Penerapan strategi pembelajaran kontekstual ada lima yaitu *Relating*, *Experiencing*, *Applying*, *Cooperating* dan *Transferring* (Suprijono, 2013). Dari pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI selama dua siklus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas XI-6 UPT SMA Negeri 2 Makassar tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 36 orang siswa, yang terdiri dari

15 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini terbagi menjadi dua, yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa. Analisis data observasi dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis persentase. Kriteria keberhasilan pelaksanaan pembelajaran ditentukan dengan persentase hasil observasi yang mencapai 60% atau lebih. Demikian pula dengan aktivitas siswa, dikategorikan aktif jika persentase hasil observasi mencapai 60% atau lebih. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes uraian. Data tes ini kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini dikatakan berhasil jika ketuntasan klasikal tercapai, di mana minimal 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran matematika di kelas XI adalah 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berdasarkan observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terlaksana dengan baik dan memenuhi indikator ketercapaian pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II diperoleh persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 95%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II yang berarti proses pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus II terlaksana dengan lebih baik dari siklus I.

Adapun berdasarkan hasil analisis aktivitas siswa, pada siklus I terlihat bahwa rata-rata persentase aktivitas positif siswa selama pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebesar 58% yang berarti rata-rata aktivitas siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori tidak aktif. Sedangkan pada siklus II terlihat bahwa rata-rata persentase aktivitas positif siswa selama pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebesar 91% yang berarti rata-rata aktivitas siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori aktif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus II dari kategori tidak aktif menjadi aktif yang berarti proses pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus II lebih baik dari siklus I.

Berdasarkan data hasil belajar, pada siklus I terdapat 23 siswa yang mencapai KKM dan 13 siswa yang tidak mencapai KKM yang artinya persentase hasil belajar matematika siswa pada siklus I yaitu 63,89% siswa yang mencapai KKM dan 36,11% siswa yang tidak mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I belum berhasil mencapai indikator ketuntasan klasikal yang dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II terdapat 30 siswa yang mencapai KKM dan 6 siswa yang tidak

mencapai KKM yang artinya persentase hasil belajar matematika siswa pada siklus II yaitu 83,33% siswa yang mencapai KKM dan 16,67% siswa yang tidak mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dilakukan pada siklus II telah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai KKM. Karena hasil belajar telah mencapai indikator ketuntasan klasikal, maka pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dianggap mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPT SMA Negeri 2 Makassar dengan subjek penelitian siswa kelas XI-6 yang terdiri dari 36 siswa pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 85%, rata-rata persentase aktivitas positif siswa selama pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebesar 58% yang berada pada kategori tidak aktif, dan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa yang mencapai KKM dan 13 siswa yang tidak mencapai KKM yang artinya persentase hasil belajar matematika siswa pada siklus I yaitu 63,89% siswa yang mencapai KKM dan 36,11% siswa yang tidak mencapai KKM artinya pembelajaran yang dilakukan pada siklus I belum berhasil mencapai indikator ketuntasan klasikal. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 95%, rata-rata persentase aktivitas positif siswa selama pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebesar 91% yang berada pada kategori aktif, dan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa terdapat 30 siswa yang mencapai KKM dan 6 siswa yang tidak mencapai KKM yang artinya persentase hasil belajar matematika siswa pada siklus II yaitu 83,33% siswa yang mencapai KKM dan 16,67% siswa yang tidak mencapai KKM.

Peningkatan pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus II penelitian ini dikarenakan adanya perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran pada siklus I. Guru memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih optimal. Peningkatan juga terlihat pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Pendekatan CTL mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Anjar Arum (2017) yang menyatakan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Penelitian lain yang juga dilakukan oleh Ape Gusti Taneo (2021) juga menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI-6 UPT SMA Negeri 2 Makassar maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan siklus I dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 23 siswa atau 63,89% sehingga tidak mencapai indikator ketuntasan klasikal, kemudian pada siklus II banyak siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 30 siswa atau 83,33% dan mencapai indikator ketuntasan klasikal. Dengan demikian, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta : Aditya Media.
- Arum, I. A. (2017). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika dengan Model *Contextual Teaching And Learning*, from <https://www.researchgate.net/publication/328361233>.
- Furdan Rahmadi. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Berorientasi pada Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematika, (Online). Vol 10, No. 2, <https://journal.uny.ac.id>
- Rusman. (2013). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprianto. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa, from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1126-Full_Text.pdf
- Suprijono, A. (2013). Cooperating Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taneo, A. G. (2017). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika dengan Model *Contextual Teaching And Learning*, from <https://www.researchgate.net/publication/328361233>.